Jerit Pemberontakan

Renzo Novatore

1917

Namun jika Sokrates dan Kristus melalui kematiannya yang tak masuk akal mesti menjalani penderitaan berdarah yang tak masuk akal pula, maka tidakkah seluruh revolusi yang diperjuangkan atas nama mereka akan sama berdarah dan tak masuk akalnya? Kemenangan Kristianitas atas paganisme yang patut ditiru, kedaulatan atas republik-republik, penaklukan atas imperium-imperium kaum liberal, konstitusional atau pun monarki dan demokrasi absolut—tidakkah itu semua merupakan konsekuensi atas darah yang mengalir di dalam perang dan revolusi? Denyut nadi kekerasan dari semua revolusi bertempur atas nama hantu masa lampau untuk mendirikan hantu baru...

Nilai memungkinkan seperti apa yang dimiliki oleh hantu-hantu ini bagiku, sang ikonoklas, sang pembunuh hantu-hantu, sang penghancur berhala-berhala lama dan baru? Dan faedah seperti apa yang mungkin diberikan oleh kejayaan kristen bagiku semenjak aku menjadi seorang anti-kristen *par excellence* (di atas segalanya)? Dan bagaimana dengan republik-republik, monarki dan semua bentuk tatanan masyarakat yang hanya bisa menerima aku sebagai seorang ”Kristen”, sebagai ”subjek”, ”warga negara”, sebagai seorang ”anggota” dll, dll.? Segala bentuk tatanan masyarakat memiliki sistem untuk melakukan satu hal: Untuk Menyetarakan! Dan segala bentuk tatanan masyarakat menganggap dirinya sebagai tatanan yang sempurna. Dan dogma kesempurnaan inilah yang merintangi para pemberontak resah yang menolak untuk tunduk pada tuhan mereka yang baru... Dan Aku sedemikian revolusionernya hingga tak mampu mengenali diriku sendiri. Dan apakah kau tahu mengapa Aku nyaris tidak dikenali sebagai revolusioner? Sebab Aku hanya dituntun oleh impuls dahsyat dan tak terbendung dari hasratku untuk memperluas kekuatan atas kehendakku. Aku tidak dituntun oleh hantu-hantu, Aku melakukan perjalananku sendiri: Itu bukanlah ilusi tentang masyarakat yang sempurna atau pun penebusan universal atas manusia, namun kebutuhan absolut untuk menegaskan potensiku terlepas dari segala kekuatan lain yang ada.

Perpustakaan Anarkis

"Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu."



Renzo Novatore
Jerit Pemberontakan
1917

Renzo Novatore (2022). Menuju Ketiadaan yang Kreatif. Diogenes Sinope.
Teks ini adalah versi ringkas/penggalan dari *Cry of Rebellion* yang dimuat dalam buku *Toward the Creative Nothing* (**Venomous Butterfly**, 2000). Edisi bahasa Indonesia dimuat dalam buku *Menuju Ketiadaan yang Kreatif* (2022) yang diterjemahkan oleh Thomas dan diterbitkan oleh **Diogenes Sinope**; lalu didigitalisasi oleh **Archipelago Anarchist Archive**. Diunggah ke Perpustakaan Anarkis oleh Jurang Disperarri (**ex-AAA & To Nothing**).

id.anarchistlibraries.net